

**EVALUASI KESESUAIAN TATA RUANG PERPUSTAKAAN WIDYA
MANDHALA PUSTAKA SMK N 1 BANTUL BERDASARKAN
PEDOMAN TATA RUANG PERPUSNAS TAHUN 2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Perpustakaan



oleh :

Ummi Mahmudatun Sholeha

19101040005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1282/Un.02/DA/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Evaluasi Kesesuaian Tata Ruang Perpustakaan Widya Mandhala Pustaka SMK N 1 Bantul Berdasarkan Pedoman Tata Ruang Perpunas Tahun 2015

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UMMI MAHMUDATUN SHOLEHA
Nomor Induk Mahasiswa : 19101040005
Telah diujikan pada : Kamis, 13 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

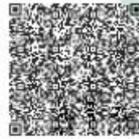
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Faisal Syarifudin, S.Ag. S.S. M.Si.
SIGNED

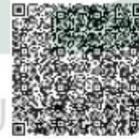
Valid ID: 64d06ed858909



Penguji I

Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT.
SIGNED

Valid ID: 64d07311aed19



Penguji II

Iryanto Chandra, M.Eng.
SIGNED

Valid ID: 64d08935e3052



Yogyakarta, 13 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64d599899228f

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang baertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ummi Mahmudatun Sholeha

NIM : 19101040005

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Evaluasi Kesesuaian Tata Ruang Perpustakaan Widya Mandhala Pustaka SMK N 1 Bantul Berdasarkan Pedoman Tata Ruang Perpustnas Tahun 2015” adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Juli 2023

yang menyatakan



Ummi Mahmudatun Sholeha

19101040005

Faisal Syarifudin, S.Ag., S.S., M.Si.

Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Ummi Mahmudatun Sholeha

Lamp. : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Ummi Mahmudatun Sholeha

NIM : 19101040005

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul : Evaluasi Kesesuaian Tata Ruang Perpustakaan Widya Mandhala Pustaka SMK N 1 Bantul Berdasarkan Pedoman Tata Ruang Perpustakaan Tahun 2015

Dengan ini saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkenaan dengan hal ini, saya berharap agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munaqosah untuk itu saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 03 Juli 2023

Dosen Pembimbing



Faisal Syarifudin, S.Ag., S.S., M.Si.

NIP. 197506142001121004

MOTO

“Tidak perlu mencemaskan masa depan, semua orang berjalan di waktunya masing- masing”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang- orang yang selalu memberi dukungan penuh kepada saya atas terselesaikannya skripsi ini.



**EVALUASI KESESUAIAN TATA RUANG PERPUSTAKAAN WIDYA
MANDHALA PUSTAKA SMK N 1 BANTUL BERDASARKAN
PEDOMAN TATA RUANG PERPUSNAS TAHUN 2015**

Disusun oleh:

Ummi Mahmudatun Sholeha

19101040005

INTISARI

Penelitian ini berjudul “Evaluasi Kesesuaian Tata Ruang Perpustakaan Widya Mandhala Pustaka SMK N 1 Bantul Berdasarkan Pedoman Tata Ruang Perpunas Tahun 2015”. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui kesesuaian tata ruang Perpustakaan Widya Mandhala Pustaka SMK N 1 Bantul berdasarkan Pedoman Tata Ruang Perpustakaan Sekolah yang diterbitkan Perpunas tahun 2015. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini mengacu pada Buku Pedoman Tata Ruang Perpunas Tahun 2015 pada indikator lokasi, luas, dan area. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan perpanjangan pengamatan. Dari 28 komponen yang telah dianalisis, sejumlah 24 komponen sudah sesuai dan 4 komponen yang belum sesuai dengan Pedoman Tata Ruang Perpunas. Hal yang belum sesuai dengan Pedoman Tata Ruang Perpunas Tahun 2015 terletak pada indikator area koleksi antara lain pada komponen ketinggian rak, jarak berhadapan antar rak, bagian bawah rak tidak terdapat kaki, dan ruang yang cukup depan rak. Dari semua indikator yang lebih menunjukkan sesuai dengan Pedoman Tata Ruang Perpunas Tahun 2015 yaitu pada indikator lokasi, luas, area membaca dan akses informasi, dan area layanan. Dengan demikian hasil dari penelitian yang peneliti lakukan menyatakan bahwa Tata Ruang Perpustakaan Widya Mandhala Pustaka SMK N 1 Bantul kategori lokasi, luas dan area dapat dikatakan mayoritas sudah sesuai dengan Pedoman Tata Ruang Perpunas Tahun 2015. Saran dari peneliti kepada Perpustakaan Widya Mandhala Pustaka SMK N 1 Bantul yaitu perlu memperhatikan lagi di area koleksi terutama pada komponen rak yang masih terdapat beberapa hal yang belum sesuai dengan pedoman tata ruang Perpunas tahun 2015.

Kata kunci: Kesesuaian, Tata Ruang, Perpustakaan Widya Mandhala Pustaka SMK N 1 Bantul, Pedoman Tata Ruang Perpunas Tahun 2015

**EVALUATION OF SPATIAL SUTABILITY OF WIDYA MANDHALA
PUSTAKA SMK N 1 BANTUL LIBRARY BASED ON NATIONAL
LIBRARY SPATIAL GUIDELINES IN 2015**

Arranged by:

Ummi Mahmudatun Sholeha

19101040005

ABSTRACT

This research is entitled "Evaluation of Spatial Suitability of Widya Mandhala Pustaka SMK N 1 Bantul Library Based on National Library Spatial Guidelines in 2015". The purpose of this study is to determine the suitability of Widya Mandhala Pustaka Library Spatial Planning of SMK N 1 Bantul based on School Library Spatial Guidelines issued National Library of Indonesia in 2015. This research includes qualitative descriptive research using data collection methods in the form of observation, interviews, and documentation. This study refers to the 2015 National Library of Indonesia Spatial Planning Guidebook on location, area, and area indicators. Test the validity of the data using technical triangulation and observation extension. Of the 28 components that have been analyzed, a total of 24 components are appropriate and 4 components are not in accordance with National Library's Spatial Guidelines. Things that are not in accordance with the 2015 National Library of Indonesia Spatial Guidelines lie in the collection area indicators, including the height of the shelves, the distance between the shelves, the bottom of the shelves does not have legs, and sufficient space in front of the shelves. Of all the indicators that show more in accordance with the 2015 National Library of Indonesia Spatial Guidelines, namely on the indicators of location, area, reading area and access to information, and service area. Thus the results of the research that the researchers conducted stated that the spatial layout of the Widya Mandhala Pustaka SMK N 1 Bantul category of location, area and area can be said to be in accordance with the National Library of Indonesia Spatial Guidelines for 2015. Suggestions from researchers to the Widya Mandhala Pustaka SMK N 1 Library Bantul, namely the need to pay more attention to the collection area, especially to the shelf components, where there are still a number of things that are not in accordance with National Library of Indonesia's 2015 spatial guidelines.

Keywords: Suitability, Spatial, Widya Mandhala Library Library of SMK N 1 Bantul, National Library of Indonesia Spatial Guidelines 2015

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga segala sesuatu dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang semestinya sehingga skripsi yang berjudul “Evaluasi Kesesuaian Tata Ruang Perpustakaan Widya Mandhala Pustaka SMK N 1 Bantul Berdasarkan Pedoman Tata Ruang Perpustakaan Tahun 2015” ini dapat selesai dengan baik. Dalam pembuatan skripsi ini penulis mendapat banyak dukungan, saran dan motivasi serta bantuan yang sangat bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A., selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., S.S., M.Si selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu memberikan arahan dan dukungannya
4. Bapak Faisal Syarifudin S.Ag., S.S., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi arahan dan masukan dengan penuh kesabaran untuk penulis menyelesaikan skripsi ini

5. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah menjadi bagian dari penelitian dan tempat penulis meraih pendidikan
6. Segenap dosen, staff tata usaha, dan karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu menyediakan informasi yang dibutuhkan selama kegiatan penelitian
8. Perpustakaan Widya Mandhala Pustaka SMK N 1 Bantul yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan banyak memberikan informasi yang sangat membantu
9. Bapak, ibu, mbak dan adikku tercinta yang selalu menyemangati dan mendukung setiap langkahku
10. Teman-teman seperjuangan IP Angkatan 19 yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala bantuan, kerjasama, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini
11. Keluarga ALUS DIY yang telah memberikan banyak ilmu dan relasi yang bermanfaat
12. Serta pihak-pihak yang telah membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dan yang turut membantu penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat terbuka terhdap saran dan kritik untuk kemajuan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi penulis khususnya dan kepada pembaca. *Aamiin ya Rabbal 'Alamin*

Yogyakarta, Juli 2023

Peneliti



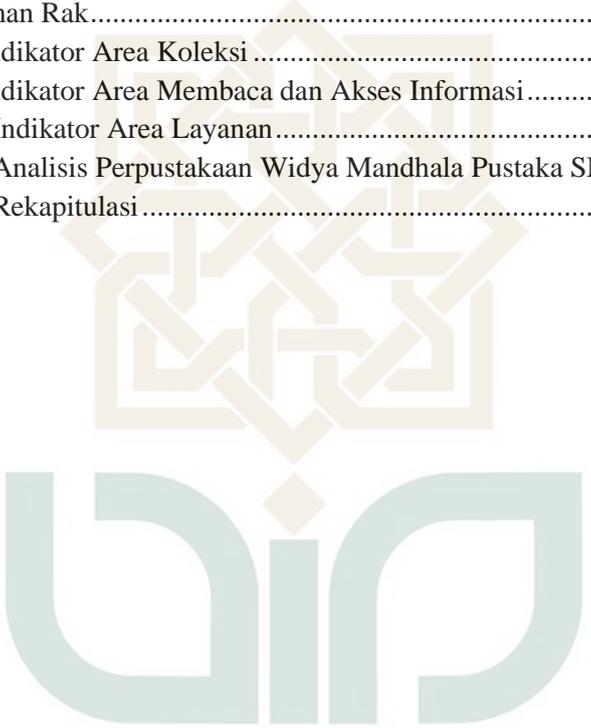
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.4 Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2 Landasan Teori.....	15
2.2.1 Evaluasi.....	15
2.2.2 Perpustakaan Sekolah.....	15
2.2.3 Tata Ruang Perpustakaan Sekolah	16
2.2.4 Pedoman Tata Ruang Perpustakaan Sekolah/Madrasah Perpusnas Tahun 2015.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	23
3.4 Instrumen Penelitian.....	24

3.5 Sumber Data	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.7 Uji Keabsahan Data.....	32
3.8 Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Gambaran Umum.....	40
4.1.1 Sejarah Singkat Perpustakaan Widya Mandhala Pustaka	40
4.1.2 Visi dan Misi Perpustakaan.....	41
4.1.3 Struktur Organisasi.....	41
4.1.4 Tenaga Pengelola Perpustakaan	42
4.1.5 Jam Buka Layanan	42
4.1.6 Pemustaka	42
4.1.7 Sarana dan Prasarana Perpustakaan Widya Mandhala Pustaka SMK N 1 Bantul.....	43
4.1.8 Koleksi	44
4.1.9 Program Perpustakaan.....	45
4.2 Pembahasan	49
4.2.3.1 Area Koleksi.....	51
4.2.3.2 Area Membaca dan Akses Informasi	66
4.2.3.3 Area Layanan	84
4.3 Hasil Analisis Kesesuaian Tata Ruang Perpustakaan Widya Mandhala Pustaka SMK N 1 Bantul dengan Pedoman Tata Ruang Perpunas Tahun 2015	92
BAB V PENUTUP	101
DAFTAR PUSTAKA.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 2: Luas Ruang Dalam PTR.....	18
Tabel 3: Jadwal Penelitian.....	23
Tabel 4: Pedoman Pengukuran.....	25
Tabel 5: Sarana dan Prasarana.....	43
Tabel 6: Hasil Indikator Bagian Lokasi dan Luas.....	51
Tabel 7: Kedalaman Rak.....	57
Tabel 8: Hasil Indikator Area Koleksi.....	64
Tabel 9: Hasil Indikator Area Membaca dan Akses Informasi.....	82
Tabel 10: Hasil Indikator Area Layanan.....	90
Tabel 11: Hasil Analisis Perpustakaan Widya Mandhala Pustaka SMK N 1 Bantul.....	93
Tabel 12: Hasil Rekapitulasi.....	94



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Struktur Organisasi Perpustakaan Widya Mandhala SMK N 1 Bantul	41
Gambar 2: Denah Lokasi SMK N 1 Bantul	50
Gambar 3: Pengelompokan Koleksi Menggunakan Sistem DDC	53
Gambar 4: Rak Referensi Kayu	56
Gambar 5: Jarak Berhadapan Antar Rak	58
Gambar 6: Petunjuk Tentang Koleksi di Rak Buku	59
Gambar 7: Rak Koleksi Tidak Terdapat Kaki	60
Gambar 8: Perabot Penyimpan Koleksi yang Selesai Digunakan	62
Gambar 9: Ruang di Depan Area Rak	63
Gambar 10: Area Membaca Formal	67
Gambar 11: Area Membaca Informal	68
Gambar 12: Taman Baca	69
Gambar 13: Area Pemanfaatan Media Elektronik	70
Gambar 14: Area Display Buku Baru	72
Gambar 15: Meja Tablet	73
Gambar 16: Area Membaca dan Area Koleksi Berdekatan Dengan Ruang Petugas	76
Gambar 17: Komputer OPAC dan Katalog Koleksi	78
Gambar 18: Area Akses Informasi	80
Gambar 19: Area Akses Informasi Mendapatkan Pencahayaan yang Memadai	81
Gambar 20: Area Layanan Sirkulasi	85
Gambar 21: Komputer Presensi	86
Gambar 22: Area Layanan Menempati Lokasi Strategis	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Wawancara.....	106
Lampiran 2 Pertanyaan Wawancara 1	107
Lampiran 3 Pertanyaan Wawancara 2	108
Lampiran 4 Pertanyaan Wawancara 3	109
Lampiran 5 Surat Pernyataan Informan 1	110
Lampiran 6 Surat Pernyataan Informan 2	111
Lampiran 7 Surat Pernyataan Informan 3	112



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber belajar merupakan tempat dimana kita dapat memperoleh berbagai kebutuhan informasi baik akademis maupun non akademis. Di sekolah, kita dapat memanfaatkan sumber belajar untuk kelancaran proses belajar mengajar dan menambah banyak pengetahuan. Salah satu sumber belajar yang penting untuk diperhatikan di setiap sekolah ialah perpustakaan. Perpustakaan merupakan sumber informasi dan sumber belajar bagi masyarakat pengguna yang dalam hal ini penggunaannya masyarakat di dalam lingkungan sekolah.

Basuki (2010, hlm. 1) menyatakan bahwa perpustakaan merupakan ruangan, bagian, atau suatu pelengkap dari sebuah bangunan atau bangunan itu sendiri, yang digunakan sebagai penyimpanan koleksi dalam suatu susunan dan digunakan oleh anggota perpustakaan. Sekolah wajib memiliki perpustakaan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 23 ayat (1) (2007, hlm. 14) menyatakan bahwa setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan.

Menurut Supriyanto dan Endang dalam Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah (2015, hlm. 5) perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal di lingkungan pendidikan dasar dan menengah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang

bersangkutan. Tujuan dari perpustakaan sekolah sendiri ialah menyediakan pusat sumber belajar sehingga dapat membantu pengembangan dan peningkatan minat baca, literasi informasi, bakat serta kemampuan peserta didik. Dalam menjalankan tujuannya perpustakaan harus mempunyai sebuah ruang sebagai tempat aktivitas, dengan demikian sebuah ruang atau gedung merupakan hal penting bagi perpustakaan.

IFLA/UNESCO dalam Pedoman Perpustakaan Sekolah IFLA/UNESCO (2006, hlm. 32) menyatakan bahwa:

“Perpustakaan sekolah menyediakan informasi dan ide yang merupakan dasar keberhasilan fungsional dalam masyarakat masa kini yang berbasis pengetahuan dan informasi. Perpustakaan sekolah membekali murid berupa keterampilan pembelajaran sepanjang hayat serta imajinasi, memungkinkan mereka hidup sebagai warga negara yang bertanggungjawab”

Untuk menjalankan peran tersebut, sebuah perpustakaan sekolah selayaknya menyediakan sebuah lingkungan yang menyenangkan sebagai wadah bagi peserta didik dan warga sekolah lain dalam mengakses beragam informasi. Lee-jen Huang dan Jiann-cherng Shieh (2021, hlm. 1) menyatakan bahwa kesan pertama terhadap perpustakaan merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi perasaan anak terhadap perpustakaan. Kemudian dalam Buku Pedoman Tata Ruang Perpustakaan Perpustnas (2015, hlm. 3) menyatakan bahwa penataan ruang yang tepat dapat membuat peserta didik merasa tertarik dan betah untuk menghabiskan waktunya di perpustakaan. Sebaliknya, perpustakaan yang ditata dengan terlalu formal atau kaku juga akan membuat pemustaka segan memasukinya.

Bafadal (2004, hlm. 47) mengungkapkan bahwa tata berarti pengaturan/penyusunan, sedangkan gedung atau ruangan perpustakaan adalah bangunan yang sepenuhnya diperuntukkan bagi seluruh aktivitas sebuah perpustakaan. Menurut Pawit dan Yaya (2010, hlm. 98) kondisi tata ruang perpustakaan sekolah cukup menentukan keberhasilan pengelolaan perpustakaan sekolah tersebut. Tata ruang perpustakaan sekolah adalah ruangan atau bagian-bagian yang berada di dalamnya seperti perabotan dan peralatan perpustakaan lainnya. Perabotan dan peralatan perpustakaan sekolah hendaknya ditata secara rapi dan sesuai dengan fungsinya masing-masing agar dapat memudahkan proses kegiatan pelayanan di perpustakaan. Menurut Lasa dalam Saleh dan Komalasari (2009, hlm. 42) cara yang digunakan dalam penataan ruang berguna untuk mengetahui bagaimana penempatan layanan tersebut, sehingga memperlihatkan pola rangkaian kerja dan pengawasan yang sebaik-baiknya demi keamanan koleksi. Sebagaimana dinyatakan oleh Binli Gu dan Kenichi Tanoue (2022, hlm. 11) bahwa jika ingin membawa pembaca untuk mendapatkan pengalaman yang lebih baik, perlu untuk terus mengoptimalkan dan memperbarui tata letak setiap ruang di perpustakaan.

Dalam upaya tata ruang untuk menciptakan perpustakaan yang nyaman, perpustakaan harus dikelola dengan baik. Pengelolaan tersebut tidak boleh asal-asalan, karena jika hal tersebut dilakukan maka dapat menjadikan perpustakaan tidak beraturan. Permasalahan yang timbul kemudian bisa jadi tidak semua perpustakaan sekolah dikelola oleh orang yang memiliki latar belakang kepustakawanan. Apalagi di tingkat sekolah biasanya yang selama ini terjadi ialah

tugas pustakawan dirangkap perankan oleh guru. Perpustakaan yang tidak dikelola oleh orang yang memiliki latar belakang kepustakawanan membuat pengolahan perpustakaan menjadi tidak berdasar dan akhirnya tidak dapat menjalankan fungsi perpustakaan sebagaimana mestinya.

Standar perpustakaan sekolah yang di dalamnya juga terdapat unsur tata ruang dimaksudkan sebagai salah satu pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah agar terjadi keseragaman pola penataan ruang. Keseragaman disini tidak dimaksudkan sebagai pembatasan kreativitas pustakawan untuk mengembangkan tata ruang perpustakaan, tetapi lebih kepada kesamaan acuan dalam mengelola perpustakaan yang berkualitas. Menurut penelusuran peneliti ada tiga lembaga yang mengeluarkan standar pedoman perpustakaan sekolah. Yang pertama dikeluarkan oleh Badan Standarisasi Nasional (BSN) berupa SNI 7329:2009, kedua dikeluarkan oleh Perpustakaan Nasional RI berupa SNP 009:2011 dan yang ketiga dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan Nasional berupa Permendiknas No 24 Tahun 2007.

Di dalam SNI 7329: 2009 (2009, hlm. 6) disebutkan bahwa perpustakaan menyediakan ruang yang cukup untuk koleksi, staf, dan penggunaannya. Perpustakaan menyediakan ruang dengan luas sekurang-kurangnya untuk SD/MI 56 m²; SMP/MTS 126 m²; SMA, MA, SMK dan MAK 168 m². Dalam SNP 009: 2011 (2011, hlm. 3) menyatakan perpustakaan menyediakan gedung/ruang yang cukup untuk koleksi, staf, dan pemustakanya dengan ketentuan bila 3 sampai 6 rombongan belajar seluas 112 m², 7 sampai 12 rombongan belajar seluas 168 m², 13 sampai 18 rombongan belajar seluas 224 m², 19 sampai 27 rombongan belajar

seluas 280m². Lebar minimal ruang perpustakaan 5m². Selanjutnya dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 (2007, hlm. 5) disebutkan mengenai ukuran ruang, jenis, rasio, dan deskripsi sarana ruang perpustakaan. Namun, ketiganya tidak menjelaskan secara rinci mengenai tata ruang perpustakaan.

Setelah dilakukan penelusuran lebih lanjut maka ditemukan Pedoman Tata Ruang Perpustakaan Sekolah yang diterbitkan oleh Perpunas pada tahun 2015. Di dalam pedoman ini dijelaskan secara rinci mengenai standar tata ruang perpustakaan sekolah seperti prinsip umum penataan ruang perpustakaan, ketentuan penataan ruang dan perabot, dan ketentuan yang terkait dengan kenyamanan pengguna. Guna memberikan gambaran secara lengkap kepada pustakawan peneliti akhirnya memilih pedoman tata ruang perpustakaan dari Perpunas yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini.

Dalam buku pedoman tata ruang ini terbagi menjadi lima bab yang pertama pendahuluan, langkah awal, prinsip penataan ruang, kenyamanan pengguna, tata ruang perpustakaan untuk jenjang SD, SMP, dan SMA, perabot ruang perpustakaan, dan strategi pengembangan lanjutan. Dari kelima bab tersebut peneliti akan menggunakan kategori prinsip umum dan ketentuan penataan ruang perpustakaan yang meliputi lokasi, luas, dan area sebagai teori untuk acuan nantinya. Penelitian hanya membahas mengenai prinsip umum penataan ruang karena ingin memfokuskan pada satu persoalan dan menghasilkan permasalahan yang terselesaikan yaitu kategori prinsip umum penataan ruang.

Perpustakaan Widya Mandhala Pustaka SMK N 1 Bantul merupakan salah satu perpustakaan sekolah yang menjalankan fungsinya sebagai sarana maupun wadah informasi bagi semua warga sekolah. Perpustakaan ini beralamatkan di Jl. Parangtritis KM 11, Sabdodadi, Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Perpustakaan Widya Mandhala Pustaka merupakan salah satu perpustakaan sekolah yang sudah terakreditasi A dan pada tahun 2019 berhasil memenangkan juara I Lomba Sekolah Sehat Nasional. SMK N 1 Bantul memiliki dua perpustakaan, perpustakaan satu yang berada di pusat sentral sekolah sebagai perpustakaan utama dan perpustakaan dua berada di bagian belakang sekolah yang khusus untuk melayani sirkulasi buku paket. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian pada perpustakaan utama karena perpustakaan dua khusus melayani peminjaman dan pengembalian buku paket saja. Dengan kata lain, perpustakaan utama menjadi objek utama penelitian karena perannya yang lebih luas dan mendukung berbagai jenis layanan perpustakaan.

Dalam Pedoman Tata Ruang Perpustakaan Sekolah/Madrasah (2015, hlm. 20) disebutkan bahwa beberapa perabot yang umumnya digunakan untuk menyimpan berbagai jenis koleksi perpustakaan satu diantaranya ialah rak/ *shelves*. Rak digunakan untuk meletakkan sebagian besar koleksi yang berupa buku. Disebutkan bahwa salah satu ketentuannya ialah jarak berhadapan antar rak minimum 1 meter. Namun, berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di Perpustakaan Widya Mandhala Pustaka SMK N 1 Bantul, peneliti melihat bahwa area koleksi terkesan sempit dan jarak berhadapan antar rak tidak mencapai ukuran minimum dalam pedoman yaitu 1 meter. Dengan keadaan yang sedemikian rupa

jika ada pemustaka yang mencari koleksi secara bersamaan akan berdesakan dan menyebabkan pemustaka kurang leluasa saat menelusuri koleksi. Dari uraian di atas peneliti ingin mengetahui lebih dalam apakah tata ruang di Widya Mandhala Pustaka SMK N 1 Bantul sudah disesuaikan dengan Pedoman Tata Ruang Perpustakaan Sekolah/Madrasah yang diterbitkan Perpusnas atau belum. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Evaluasi Kesesuaian Tata Ruang Perpustakaan Widya Mandhala Pustaka SMK N 1 Bantul Berdasarkan Pedoman Tata Ruang Perpusnas Tahun 2015”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang peneliti simpulkan adalah “Apakah tata ruang yang ada di Perpustakaan Widya Mandhala Pustaka SMK N 1 Bantul sudah sesuai dengan Pedoman Tata Ruang Perpusnas Tahun 2015?”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Terkait dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui kesesuaian tata ruang Perpustakaan Widya Mandhala Pustaka SMK N 1 Bantul berdasarkan Pedoman Tata Ruang Perpustakaan Sekolah yang diterbitkan Perpusnas tahun 2015.

Penelitian mengenai evaluasi kesesuaian tata ruang ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.3.1 Manfaat Teoritis

Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang perpustakaan khususnya mengenai standar tata ruang perpustakaan sekolah.

1.3.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta sebagai referensi.

1.4 Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini berisi uraian tentang latar belakang penelitian yang merupakan alasan dasar dari pemilihan masalah, rumusan masalah yang merupakan pijakan dalam penelitian, serta tujuan dan manfaat beserta sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Bab ini berisi menjelaskan tentang penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini, serta rangkuman teori-teori yang berkaitan atau yang mendukung penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini berisi uraian jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, metode dan pengumpulan data, analisis data, serta uji keabsahan data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan. Bab ini berisi gambaran umum Perpustakaan Widya Mandhala Pustaka SMK N 1 Bnatul, analisis data dan hasil pembahasan bagian lokasi, luas, dan area.

BAB V Kesimpulan dan Saran. Dalam bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan peneliti tentang kesesuaian tata ruang Perpustakaan Widya Mandhala Pustaka SMK N 1 Bantul berdasarakan Pedoman Tata Ruang Perpunas Tahun 2015, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komponen yang telah sesuai dengan Pedoman Tata Ruang Perpunas Tahun 2015 terdapat pada komponen lokasi, luas, area membaca dan akses informasi, dan area layanan,
2. Komponen yang belum sesuai dengan Pedoman Tata Ruang Perpunas Tahun 2015 yaitu terdapat pada indikator area koleksi antara lain ketinggian rak, jarak berhadapan antar rak, bagian bawah rak tidak terdapat kaki dan ruang yang cukup depan rak.

Dengan demikian hasil dari penelitian yang peneliti lakukan menyatakan bahwa Tata Ruang Perpustakaan Widya Mandhala Pustaka SMK N 1 Bantul kategori lokasi, luas dan area dapat dikatakan mayoritas sudah sesuai dengan Pedoman Tata Ruang Perpunas Tahun 2015.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adapun saran yang dapat menjadi bahan untuk perkembangan Perpustakaan Widya Mandhala SMK N 1 Bantul antara lain:

1. Ketinggian rak

Sebaiknya ketinggian rak lebih diperhatikan dengan baik, hal ini berkaitan dengan aksesibilitas, kenyamanan dan efisiensi. Ketentuan rak yang disebutkan dalam Pedoman Tata Ruang Perpustanas ialah tidak lebih dari 150 cm. Dengan memiliki rak yang tidak terlalu tinggi, pemustaka dengan keterbatasan fisik atau tinggi tubuh yang rendah akan lebih mudah mengakses buku-buku yang ada di rak atas. Dengan merancang rak perpustakaan dengan ketinggian yang tepat, petugas perpustakaan juga akan lebih mudah mengelola dan mengatur buku-buku di rak.

2. Jarak berhadapan antar rak

Sebaiknya diberikan ruang yang cukup antara jarak berhadapan rak. Ruang yang cukup antara rak memungkinkan pemustaka untuk dengan mudah mengakses buku-buku yang mereka cari. Ini juga memungkinkan pemustaka untuk bergerak dengan leluasa di sekitar perpustakaan tanpa merasa terjepit atau terganggu oleh rak-rak yang terlalu rapat.

3. Bagian bawah rak tidak terdapat kaki

Pada bagian rak, sebaiknya memilih yang terdapat kaki-kaki rak di bawahnya. Dengan memberikan kaki pada bagian bawah rak dapat mempermudah proses pembersihan, mengurangi risiko akumulasi kelembaban, dan memberikan perlindungan terhadap banjir.

4. Ruang cukup depan rak

Secara keseluruhan, memberikan ruang yang cukup di depan rak sangat penting untuk meningkatkan aksesibilitas, fleksibilitas, keamanan, dan sirkulasi udara di sekitar rak. Pastikan untuk memberikan ruang yang cukup sesuai dengan ukuran dan kebutuhan rak serta mengoptimalkan penggunaan ruang yang tersedia.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, C., Nabhila, S., & Putri, Y. (2022). Analisis tata ruang layanan referensi di Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh. *Al-Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.24952/ktb.v4i2.6304>
- Arikunto, S. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Bina Aksara.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Badan Standarisasi Nasional. (2009). *Standar Nasional Indonesia (SNI) Bidang Perpustakaan*. Perpustakaan Nasional RI.
- Bafadal, I. (2004). *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Bumi Aksara.
- Bafadal, I. (2011). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Bumi Aksara.
- Basuki, S. (2010). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Bumi Aksara.
- Ervina Puji Astuti, N.: 17101040062. (2021). *KESESUAIAN TATA RUANG PERPUSTAKAAN BAGI DIFABEL DI SD TUMBUH 3 BERDASARKAN ANALISIS AKSESIBILITAS IFLA ACCESS TO LIBRARIES FOR PERSONS WITH DISABILITIES CHECKLIST* [Skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/46483/>
- Fatoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Rineka Cipta.
- Gu, B., & Tanoue, K. (2022). A Research on Library Space Layout and Intelligent Optimization Oriented to Readers' Needs. *Mathematical Problems in Engineering*, 2022, e4426091. <https://doi.org/10.1155/2022/4426091>
- Haryanti, D. W. T., & Bando, D. M. S. (t.t.). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah Edisi ke-1, Cetakan ke-1.2015*.
- Huang, L., & Shieh, J.-C. (2021). Elementary School Students' Perceptions of school library and expectations of Library Space. *IASL Annual Conference Proceedings*. <https://doi.org/10.29173/iasl7977>
- Menteri Pendidikan Nasional. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007*. Menteri Pendidikan Nasional.
- Minda, K. A. (2020). *Studi Evaluasi Tata Ruang Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Tahun 2017* [Masters, Wijaya Kusuma Surabaya University]. <http://www.uwks.ac.id>
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Pemerintah Indonesia. (2007). *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Sekretariat Negara Jakarta.
- Perpustakaan, N. R. (2011). *Standar Nasional Perpustakaan SNP 009:2011*. Perpustakaan Nasional RI.
- Perpustakaan Nasioanl RI. (2015). *Pedoman Tata Ruang Perpustakaan Sekolah/Madrasah*. Perpustakaan Nasional RI.

- Saleh, A. R., & Komalasari, R. (2009). *Manajemen Perpustakaan*. Universitas Terbuka.
- Sedermayanti. (2001). *Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan Tentang Manajemen Perkantoran*. Mandar Maju.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Interaktif, dan Konstruktif*. Alfabeta.
- Yuni Wulandaari, N. : 17101040058. (2022). *STUDI KASUS TATA RUANG PERPUSTAKAAN FAKULTAS KEDOKTERAN UGM DARI KACAMATA ESTETIKA UNTUK KENYAMANAN* [Skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/51456/>
- Yusuf, P. M., & Suhendar, Y. (2010). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Kencana.
- Zhou, Y., & Zou, X. (2018). Overall Layout Adjustment of Bookshelves in University Library Using the Service Marketing Concept. *Public Administration Research*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.5539/par.v7n2p11>